



Analisis Penerapan Manajemen Strategik dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai di UPTD BTIKP Disdik Sumsel

M Arief Rahman^{1*}, Alem Pameli², Maivi Kusnandar³, Egga Asoka⁴, Yulia Hapsari⁵

Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya

*Koresponden author: m.aries.rahman@polsri.ac.id

Abstract

Strategic management is crucial in the Regional Technical Implementation Unit of the Education Communication Information Technology Centre (UPTD BTIKP) of South Sumatra Disdik, given technological changes and demands for quality education services. This study was conducted using a qualitative method with objects in UPTD BTIKP highlighting the implementation of strategic management, identifying challenges in its integration into daily practice. The analysis shows a significant positive impact on employee performance through active involvement in strategy formulation and implementation. Recommendations include improving coordination, optimising information technology, and increasing employee capacity. The findings can serve as a foundation for similar educational organisations to strengthen strategic management, create a dynamic work environment and improve sustainable performance.

Keywords: Education; Employee Performance; Information Technology; Strategic Management,

Abstrak

Manajemen strategik sangat krusial dalam Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan (UPTD BTIKP) Disdik Sumsel, mengingat perubahan teknologi dan tuntutan layanan pendidikan berkualitas. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan objek di UPTD BTIKP menyoroti penerapan manajemen strategik, mengidentifikasi tantangan dalam integrasinya ke dalam praktik sehari-hari. Analisis menunjukkan dampak positif yang signifikan pada kinerja pegawai melalui keterlibatan aktif dalam perumusan dan implementasi strategi. Rekomendasi mencakup peningkatan koordinasi, optimalisasi teknologi informasi, dan peningkatan kapasitas pegawai. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi organisasi pendidikan serupa untuk memperkuat strategi manajemen, menciptakan lingkungan kerja dinamis, dan meningkatkan *kinerja* berkelanjutan.

Kata Kunci: Kinerja Karyawan; Manajemen Strategis; Pendidikan; Teknologi Informasi

PENDAHULUAN

Manajemen strategik merupakan pendekatan terencana dan terkoordinasi yang diterapkan oleh organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Dalam konteks ini, organisasi melibatkan serangkaian proses perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi guna mencapai keunggulan kompetitif. Keberhasilan manajemen strategik tergantung pada kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal dan memanfaatkan sumber daya internalnya secara optimal. Manajemen strategik bukan sekadar sebuah konsep, tetapi merupakan fondasi integral yang membentuk jalur perjalanan organisasi menuju tujuan jangka panjangnya. Dalam perspektif ilmiah, manajemen strategik memainkan peran utama dalam membentuk visi dan mengarahkan langkah-langkah organisasi agar mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Manajemen strategik melibatkan analisis menyeluruh terhadap lingkungan eksternal organisasi. Menurut (Rustaman & S.T., 2017), hal ini mencakup pemahaman terhadap peluang dan ancaman di pasar, kebijakan pemerintah, serta perkembangan teknologi yang dapat memengaruhi jalannya strategi. Evaluasi sumber daya dan kapabilitas internal organisasi menjadi tahap penting dalam manajemen strategik, seperti yang dikemukakan oleh (Day, 2019). Keterampilan karyawan, teknologi, dan keuangan dievaluasi untuk mendukung perumusan



strategi yang efektif. Merupakan langkah kunci dalam manajemen strategik, di mana organisasi mengembangkan rencana yang mencakup visi, misi, dan tujuan.

Pendekatan ini membentuk dasar bagi langkah-langkah implementasi yang selanjutnya. Manajemen strategik memerlukan pemilihan strategi yang sesuai dengan tujuan organisasi, baik itu untuk pertumbuhan, efisiensi biaya, atau diferensiasi produk dan layanan (Puspito et al., 2021). Dalam menyoroti pentingnya kesesuaian antara strategi yang dipilih dengan visi organisasi. Implementasi strategi memerlukan koordinasi efektif di semua tingkatan organisasi dan manajemen perubahan (Koswara & Hendriana, 2015). Perkembangan dan penyesuaian jika diperlukan menjadi kunci kesinambungan strategi. Manajemen strategik mempertimbangkan dinamika industri, termasuk persaingan, tren pasar, dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keberlanjutan strategi. Pendekatan ini, seperti yang diajukan oleh (Ormanidhi & Stringa, 2008), memungkinkan organisasi beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Implementasi strategi memerlukan kepemimpinan yang kuat dan kemampuan manajemen perubahan. (Firmansyah, 2019) menyoroti bahwa kepemimpinan efektif adalah kunci untuk memastikan bahwa organisasi dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Kesuksesan manajemen strategik diukur melalui kinerja organisasi dalam mencapai tujuan jangka panjang dan keberlanjutan dalam menghadapi perubahan lingkungan. Kinerja yang unggul menjadi indikator keberhasilan strategi. Manajemen strategik sangat bergantung pada pemahaman informasi yang akurat dan relevan, baik itu data internal maupun intelijen eksternal.

Pengambilan keputusan yang tepat memerlukan landasan informasi yang kuat. Organisasi mencari menciptakan diferensiasi dan keunggulan kompetitif melalui strategi manajemen yang unik dan efektif. Pendekatan ini, seperti yang dijelaskan oleh Porter membantu organisasi menonjol di pasar dan memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan. Manajemen strategik juga berhubungan dengan perilaku organisasi, di mana budaya organisasi dan keterlibatan pegawai menjadi kunci keberhasilan implementasi strategi (Ormanidhi & Stringa, 2008). Menyoroti pentingnya budaya dan keterlibatan dalam mendukung strategi organisasi. Manajemen strategik tidak berhenti pada perumusan strategi, melainkan mengajak organisasi untuk mengimplementasikannya secara terkoordinasi. Langkah-langkah ini bertujuan menciptakan keunggulan kompetitif melalui peningkatan kinerja dan pemanfaatan sumber daya yang efisien (Carvalho et al., 2020).

Manajemen strategik telah menjadi fokus utama dalam banyak organisasi, termasuk di Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan (UPTD BTIKP) Dinas Pendidikan Sumatera Selatan (Disdik Sumsel). Keputusan untuk meneliti penerapan manajemen strategik dan dampaknya terhadap kinerja pegawai di UPTD BTIKP Disdik Sumsel merespon kebutuhan mendesak untuk meningkatkan penyelenggaraan layanan pendidikan di tingkat daerah.

Secara umum, manajemen strategik mencakup perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi untuk mencapai tujuan organisasi. Di dunia pendidikan, seperti di UPTD BTIKP Disdik Sumsel, penerapan manajemen strategik menjadi semakin penting karena dinamika yang terus berubah dalam teknologi dan tuntutan masyarakat terhadap penyediaan layanan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, pertanyaan mendasar yang muncul adalah sejauh mana penerapan manajemen strategik di UPTD BTIKP Disdik Sumsel dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja pegawai.



Masalah yang ingin diatasi melalui penelitian ini adalah bagaimana penerapan manajemen strategik dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pegawai di UPTD BTIKP Disdik Sumsel. Kinerja pegawai merupakan faktor krusial dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, kita perlu menjelajahi secara sistematis bagaimana aspek-aspek manajemen strategik, seperti penetapan visi, perumusan misi, dan penentuan strategi, dapat membentuk lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan produktivitas pegawai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki sejauh mana penerapan manajemen strategik di UPTD BTIKP Disdik Sumsel memengaruhi kinerja pegawai. Dengan memahami dampak dari strategi-strategi ini, kita dapat memberikan rekomendasi yang konkret untuk peningkatan manajemen strategik yang berkelanjutan dan efektif di bidang pendidikan. Berlandaskan pada tujuan penelitian, hipotesis yang diusung dalam penelitian ini melibatkan asumsi bahwa penerapan manajemen strategik yang baik dan terintegrasi akan positif terkait dengan peningkatan kinerja pegawai di UPTD BTIKP Disdik Sumsel.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena dengan lebih mendalam melalui pendekatan deskriptif dan interpretatif. Dalam konteks penerapan manajemen strategik dan dampaknya terhadap kinerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis Daerah Badan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (UPTD BTIKP) Disdik Sumsel, metode kualitatif dipilih untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif tentang pengalaman, persepsi, dan konteks yang terlibat (Wahyudin, 2017).

Pertama-tama, penelitian kualitatif ini akan melibatkan pemilihan sampel yang relevan dengan konteks penelitian, seperti manajer, staf, dan pegawai yang terlibat dalam proses penerapan manajemen strategik. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan dan pengalaman para responden terkait manajemen strategik. Wawancara dapat memberikan ruang bagi responden untuk menyampaikan pandangan mereka dengan lebih terperinci, memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa dan konteks yang mungkin tidak terungkap melalui metode kuantitatif. Selanjutnya, observasi partisipatif juga akan digunakan dalam penelitian ini. Peneliti akan secara aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari di UPTD BTIKP Disdik Sumsel, memungkinkan pemahaman langsung tentang dinamika organisasi dan implementasi manajemen strategik. Observasi ini dapat mencakup partisipasi dalam pertemuan, pemantauan interaksi antar pegawai, dan pengamatan terhadap situasi-situasi yang muncul selama proses implementasi.

Selain itu, analisis dokumen juga akan menjadi bagian integral dari metode penelitian kualitatif ini. Dokumen-dokumen terkait manajemen strategik, kebijakan organisasi, dan catatan pelaksanaan kegiatan akan dianalisis untuk memberikan konteks tambahan dan mendukung temuan dari wawancara dan observasi. Analisis dokumen dapat membantu menguatkan temuan dan memperkaya pemahaman tentang implementasi manajemen strategik di lingkungan pendidikan (Maryani, 2018). Dengan kombinasi metode wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, penelitian kualitatif (Darmalaksana, 2020). Hal ini akan menyediakan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana manajemen strategik diterapkan di UPTD BTIKP Disdik Sumsel dan dampaknya terhadap kinerja pegawai. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang kontekstual dan relevan untuk meningkatkan pemahaman tentang peran manajemen strategik dalam konteks pendidikan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Konteks Organisasi

Dalam menggambarkan konteks organisasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa UPTD BTIKP Disdik Sumsel beroperasi dalam lingkungan yang dinamis dan terus berubah. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Pasaribu, 2022) menganalisis strategi manajemen salah satunya strategi pemasaran yang dilakukan oleh salah satu perusahaan guna meningkatkan kinerja penjualannya. Analisis lingkungan eksternal mengungkapkan adanya perkembangan teknologi informasi dan kebijakan pemerintah yang memengaruhi kebijakan pendidikan. Sebagai respons, organisasi telah merumuskan dan mengimplementasikan strategi untuk menghadapi tantangan tersebut.

Tabel 1. Konteks Organisasi

Aspek	Temuan
Pengaruh Lingkungan Eksternal	Adanya pengaruh teknologi informasi dan perubahan kebijakan pemerintah terhadap organisasi.

Sumber: Olahan peneliti, 2023

Penerapan Manajemen Strategik

Analisis terhadap penerapan manajemen strategik di UPTD BTIKP Disdik Sumsel mengungkapkan bahwa organisasi telah melakukan perumusan strategi yang terstruktur, melibatkan stakeholders, dan mempertimbangkan tantangan lingkungan. Namun, masih ada tantangan dalam mengintegrasikan strategi ke dalam praktik sehari-hari.

Tabel 2. Perumusan dan Implementasi

Aspek	Temuan
Perumusan dan Implementasi	Perumusan strategi yang terstruktur namun tantangan dalam mengintegrasikan strategi ke dalam praktik organisasi.

Sumber: Olahan peneliti, 2023

Pengaruh Terhadap Kinerja Pegawai

Melalui penelitian yang dilakukan, hasil analisis mendalam menegaskan bahwa penerapan manajemen strategik di Unit Pelaksana Teknis Daerah Badan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (UPTD BTIKP) Disdik Sumsel tidak hanya sekadar proses formal, melainkan membawa dampak yang sangat signifikan terhadap kinerja pegawai. Pada tahap perumusan strategi, interaksi aktif dan keterlibatan pegawai dalam mendiskusikan, merancang, dan memberikan masukan strategis menunjukkan bukti konkret bahwa pegawai tidak hanya melibatkan diri secara pasif, tetapi turut berkontribusi aktif dalam merumuskan visi dan misi organisasi.

Selanjutnya, selama tahap implementasi strategi, observasi partisipatif mengungkapkan betapa pentingnya keterlibatan pegawai dalam menjalankan kebijakan-kebijakan yang dihasilkan dari proses perumusan strategi. Bukti nyata berupa peningkatan motivasi dan produktivitas pegawai menjadi cermin dari adanya pengakuan terhadap peran aktif mereka dalam mewujudkan tujuan organisasi. Data kuantitatif yang dihimpun dari evaluasi kinerja pegawai selama periode implementasi juga secara konsisten menunjukkan peningkatan yang signifikan.



Pentingnya keterlibatan pegawai dalam setiap langkah manajemen strategik juga terlihat dalam hasil wawancara mendalam (Assyakurrohim et al., 2022) Banyak pegawai menekankan bahwa mereka merasa dihargai dan memiliki peran yang lebih substansial dalam mencapai tujuan organisasi. Ini menciptakan lingkungan kerja yang berdaya dorong, di mana pegawai merasa memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kesuksesan strategi organisasi. Data produktivitas dan kinerja individu yang terukur selama implementasi strategi turut menjadi bukti konkret (Sunarta, 2019). Data-data ini mencakup peningkatan efisiensi kerja, pencapaian target, dan terobosan inovatif yang dapat dikaitkan secara langsung dengan implementasi strategi yang melibatkan aktifitas pegawai.

Tabel 3. Temu Keterlibatan Pegawai

Aspek	Temuan
Keterlibatan Pegawai	Keterlibatan pegawai dalam perumusan dan implementasi strategi berdampak positif.

Sumber: Olahan peneliti, 2023

Berdasarkan hasil analisis, sejumlah rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan manajemen strategik di UPTD BTIKP Disdik Sumsel. Ini melibatkan peningkatan koordinasi antarunit, penggunaan teknologi informasi yang lebih optimal, dan peningkatan kapasitas pegawai dalam mengimplementasikan strategi.

Tabel 4. Rekomendasi

No	Rekomendasi	Implementasi
1.	Peningkatan Koordinasi Antarunit	Meningkatkan rapat koordinasi dan komunikasi antarunit.
2.	Optimalisasi Penggunaan Teknologi Informasi	Mengadopsi teknologi informasi untuk memudahkan pelaksanaan.
3.	Peningkatan Kapasitas Pegawai dalam Implementasi	Melakukan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas.

Sumber: Olahan peneliti, 2023

Melalui pemahaman mendalam ini, diharapkan UPTD BTIKP Disdik Sumsel dapat terus mengembangkan dan meningkatkan implementasi manajemen strategik untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan.

Manajemen strategis merupakan hal yang krusial dalam pengelolaan suatu organisasi, termasuk Unit Pelaksana Teknis Daerah Badan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (UPTD BTIKP) pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan. Dalam menghadapi dinamika dan tuntutan zaman, keberhasilan suatu organisasi publik terutama ditentukan oleh kemampuannya merancang dan melaksanakan strategi secara efektif. Oleh karena itu, analisis terhadap penerapan manajemen strategis pada UPTD BTIKP sangat penting untuk mengevaluasi seberapa besar organisasi ini dapat mengarahkan sumber daya dan aktivitasnya untuk mencapai tujuan strategis. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan manajemen strategis terhadap kinerja pegawai di UPTD BTIKP dan bagaimana hal ini berkontribusi terhadap efisiensi dan efektivitas operasional.

Penerapan manajemen strategis di UPTD BTIKP mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan strategis, pengorganisasian, penerapan strategi, hingga pemantauan dan evaluasi. Perencanaan strategis memberikan arah dan tujuan jangka panjang, sedangkan pengorganisasian memastikan struktur organisasi mendukung pencapaian strategi tersebut. Implementasi strategi melibatkan keterlibatan karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai



rencana strategis sementara pemantauan dan evaluasi memastikan bahwa strategi yang diterapkan berjalan sesuai rencana. Dengan menganalisis tahapan-tahapan tersebut, kita dapat mengevaluasi sejauh mana keberhasilan UPTD BTIKP dalam mengadopsi dan menerapkan manajemen strategis serta dampaknya terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh penerapan manajemen strategis terhadap kinerja pegawai pada UPTD BTIKP dapat tercermin pada peningkatan produktivitas, motivasi, dan komitmen pegawai. Dengan merinci dampak positif yang mungkin timbul, analisis ini dapat memberikan wawasan apakah manajemen strategis di UPTD BTIKP telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan kemajuan pegawai. Selain itu, mengidentifikasi hambatan atau tantangan yang mungkin dihadapi organisasi dalam menerapkan manajemen strategis dapat memberikan rekomendasi perbaikan lebih lanjut. Kesimpulan dari analisis ini dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan dan langkah-langkah strategis selanjutnya yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja pegawai dan efektivitas UPTD BTIKP dalam mencapai tujuan organisasinya.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang penerapan manajemen strategis di UPTD BTIKP Disdik Sumsel dan dampaknya terhadap kinerja pegawai. Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen strategis bukan hanya sekadar proses formal, melainkan juga membawa dampak yang signifikan pada interaksi aktif dan keterlibatan pegawai dalam perumusan dan implementasi strategi. Peningkatan motivasi dan produktivitas pegawai menjadi bukti nyata dari peran aktif mereka dalam mencapai tujuan organisasi.

Rekomendasi yang diajukan untuk meningkatkan efektivitas manajemen strategis melibatkan peningkatan koordinasi antarunit, optimalisasi penggunaan teknologi informasi, dan peningkatan kapasitas pegawai. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan UPTD BTIKP Disdik Sumsel dapat terus mengembangkan strategi yang lebih baik, memperkuat sinergi antarunit, meningkatkan efisiensi melalui teknologi informasi, dan meningkatkan kapasitas pegawai untuk mengimplementasikan strategi dengan lebih efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih mendalam tentang peran keterlibatan pegawai dalam konteks manajemen strategis di lingkungan pendidikan. Hasil-hasil ini dapat menjadi dasar bagi lembaga pendidikan dan organisasi serupa untuk memperkuat strategi manajemen mereka, menciptakan lingkungan kerja yang lebih dinamis, dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01).
<https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Carvalho, da C., Adelina, Riana, I. G., & Soares, A. D. C. (2020). Motivation On Job Satisfaction And Employee Performance. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(5).
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Day, M. (2019). Assessing resources and capabilities for their strategic importance. *Henley*



Business School Online Study Guide, Strategy (SA36), August.

Firmansyah, M. A. (2019). Buku Pemasaran Produk dan Merek. *Buku Pemasaran Produk Dan Merek, August.*

Koswara, E., & Hendriana, H. (2015). Strategi PQ4R Mengembangkan Kemampuan Matematik Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP. *Infinity, 4*(2).

Maryani, T. (2018). KONTRIBUSI KEPUASAN KERJA DAN KETERLIBATAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PADA KARYAWAN. *Jurnal Psikologi, 11*(1). <https://doi.org/10.35760/psi.2018.v11i1.2075>

Ormanidhi, O., & Stringa, O. (2008). Porter's model of generic competitive strategies. *Business Economics, 43*(3). <https://doi.org/10.2145/20080305>

Pasaribu, L. (2022). Analisis Strategi Manajemen Pemasaran pada Aplikasi Shopee Lidya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4*(6).

Puspito, G. W., Swandari, T., & Rokhman, M. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal. *Chalim Journal of Teaching and Learning, 1*(1).

Rustaman, L. O. R. P., & S.T. (2017). STRATEGIC MANAGEMENT (Wheelen and Hunger). In *La Ode Rahmat Putra Rustaman, S.T.*

Sunarta, S. (2019). PENTINGNYA KEPUASAN KERJA. EFISIENSI - KAJIAN ILMU ADMINISTRASI, *16*(2). <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v16i2.27421>

Wahyudin. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 6*(1).